

**HUBUNGAN PAJANAN DEBU BATUBARA TERHIRUP TERHADAP KELUHAN
SUBYEKTIF GANGGUAN PERNAFASAN PADA
PEKERJA *STOCKPILE* DI AREA PT. PELINDO II
CABANG JAMBI**

**ANA FAUZIAH-25000118183012
(2020-skripsi)**

Kegiatan operasional batubara dapat menghasilkan debu. Debu batubara yang terhirup dapat mengakibatkan gangguan saluran pernafasan pada pekerja. PT. Pelindo II Cabang Jambi merupakan perusahaan yang melayani bongkar muat batubara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pajanan debu batubara dengan keluhan subyektif gangguan pernafasan pekerja *stockpile* di area PT. Pelindo II Cabang Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dengan total sampel 36 orang pekerja. Pengumpulan data dengan melakukan pengukuran PM 2,5 di lingkungan kerja dengan *Haz-Dust* EPAM 5000, pengukuran kadar debu terhirup dengan *Personal Dust Sampler* (PDS), penilaian status gizi melalui indeks massa tubuh (IMT) serta data karakteristik pekerja dan keluhan subyektif gangguan pernafasan dengan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,3% pekerja dengan pajanan debu batubara terhirup melebihi nilai ambang batas (NAB) dan 63,9% pekerja yang mengalami keluhan subyektif gangguan pernafasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemakaian APD (masker) ($p = 0,006$) dan kebiasaan merokok ($p = 0,005$) dengan keluhan subyektif gangguan pernafasan pada pekerja *stockpile* batubara.

Kata Kunci : debu terhirup, gangguan pernafasan, *stockpile*, batubara